

**IBU YANG BEKERJA DAN IBU YANG TIDAK BEKERJA DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA KARANGPAKIS, KEC. KABUH, KAB. JOMBANG**

Pastrina Sandra Dewi  
STIKES Insan Cendekia Medika Jombang

**ABSTRAK**

**Pendahuluan:** Untuk menurunkan angka kematian bayi di Indonesia salah satu upayanya adalah mengoptimalkan pemberian ASI secara eksklusif. Di Kecamatan Kabuh Mergangsan pada tahun 2015 pemberian ASI sebanyak 356, ASI eksklusif sebanyak 177 (49,72%). Ibu bekerja yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 35 %. **Tujuan Penelitian:** Untuk mengetahui perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian *analitik* dengan desain *cross sectional study*. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Data didapat dengan menggunakan wawancara terstruktur dengan *check list*, dianalisis melalui tabel distribusi subyek, uji statistik dengan *t-test*. **Hasil Penelitian:** Dari penelitian didapatkan 48 responden dengan 75 % ibu menyusui secara eksklusif dan 25 % menyusui dengan ASI non eksklusif. Ibu yang bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 10 responden (20,83%) sementara yang memberikan ASI non eksklusif sebanyak sembilan responden (18,75%). Ibu yang tidak bekerja dan memberikan ASI eksklusif sebanyak 26 responden (54,16%) sementara yang memberikan ASI non eksklusif sebanyak tiga responden (6,25%). Ibu yang tidak bekerja mempunyai kecenderungan yang lebih besar untuk menyusui bayinya dengan ASI eksklusif daripada ibu yang bekerja. Hal ini disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki oleh ibu yang bekerja. **Kesimpulan :** Terdapat perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. **Saran:** Meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui, baik ibu yang bekerja maupun tidak bekerja.

**Kata kunci :** ASI Eksklusif, Sikap, Status Pekerjaan Ibu, Tingkat pengetahuan

**THE WORKING MOTHER AND THE MOTHER DOES NOT WORK IN EXCLUSIVE ASSEMBLING IN THE VILLAGE OF KARANGPAKIS, KEC. KABUH, KAB. JOMBANG**

**ABSTRACT**

**Background:** To reduce infant mortality rate in Indonesia one of its efforts is to optimize exclusive breastfeeding. In District Kabuh Mergangsan in 2015 giving ASI as much as 356, exclusive breastfeeding as much 177 (49,72%). A working mother who gives exclusive breastfeeding as much as 35%. **Objective:** To know the difference between working mother and mother not working in exclusive breastfeeding in Karangpakis Village, Kec. Kabuh, Kab. Jombang. **Method:** Type of analytic research with cross sectional study design. Sampling technique with accidental sampling. Data obtained by using structured interview with check list, analyzed through subject distribution table, statistical test with *t-test*. **Result:** From the study there were 48 respondents with 75% of exclusive breastfeeding mothers and 25% breastfed with non exclusive breastfeeding. Mothers who worked and exclusively breastfed as many as 10 respondents (20.83%) while giving non-exclusive breastfeeding as much as nine respondents (18.75%). Mothers who are not employed and exclusively breastfed as many as 26 respondents (54.16%) while providing non-exclusive breastfeeding as much as three respondents (6.25%). Unemployed mothers have a greater tendency to breastfeed their babies with exclusive breastfeeding than working mothers. This is due to

*lack of time owned by working mothers. Conclusion: There is a difference between working mothers and mothers who are not employed in exclusive breastfeeding. Suggestion: Increase exclusive breast feeding for breastfeeding mothers, both working and unemployed mothers.*

**Keywords:** *Exclusive Breastfeeding, Attitude, Maternal Employment Status, Level Of Knowledge*

## PENDAHULUAN

Salah satu ciri bangsa yang maju adalah negara yang mempunyai derajat kesehatan yang tinggi karena derajat kesehatan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia selain pendidikan dan ekonomi.

Bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan lebih rentan terhadap penyakit dibandingkan bayi yang mendapat ASI eksklusif, karena ASI mengandung zat kekebalan. Ibu menyusui yang bekerja mempunyai keaktifan kegiatan yang lebih tinggi dibandingkan ibu menyusui yang tidak bekerja sehingga lebih mengutamakan pekerjaan daripada menyusui bayinya. Dengan demikian, ibu yang bekerja masa menyusui anaknya akan lebih pendek daripada ibu yang tidak bekerja padahal kandungan ASI pada ibu bekerja dan tidak bekerja adalah sama sehingga ASI harus tetap diberikan.

Status pemberian ASI berkaitan dengan kemampuan ibu dalam manajemen ASI. Menurut Badan Kesehatan Dunia WHO, dengan manajemen laktasi yang baik, produksi ASI dinyatakan cukup sebagai makanan tunggal untuk pertumbuhan bayi yang normal sampai usia enam bulan.

Banyak penelitian menunjukkan dan membuktikan betapa besar manfaat ASI untuk proses tumbuh manusia. Penelitian di Eropa menunjukkan dan membuktikan bahwa anak-anak usia 9,5 tahun yang mendapat ASI eksklusif mempunyai Intelegent Quantum (IQ) 12,9 poin lebih tinggi daripada anak seusia yang tidak mendapat ASI. Suatu penelitian di Inggris menyebutkan, perbedaan rata-rata IQ bayi yang diberi ASI lebih tinggi dibandingkan bayi tanpa ASI. Karena itu, tidak benar

jika ada susu formula yang mengklaim bisa menggantikan peran ASI untuk pertumbuhan bayi (Muhtamar, 2007).

Berdasarkan hasil pengamatan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang dari dua belas ribu ibu-ibu yang memiliki anak balita di bawah lima tahun hanya 40 persen saja ibu yang memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya. Selain kesibukan ibu sebagai wanita karier, alasan lainnya mengapa ibu-ibu tidak memberikan ASInya secara eksklusif kepada anaknya hingga usia enam bulan adalah ketakutan kosmetis yang menghinggapi benak para ibu. Ibu-ibu takut bentuk badannya berubah jika memberikan ASI terus menerus kepada anaknya. Padahal secara medis, pemberian ASI kepada anak tidak akan berpengaruh terhadap bentuk badan seseorang. Alasan lain mengapa ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif kepada anaknya adalah karena produktivitas ASI ibu yang memang kurang sehingga ibu tersebut memberikan susu sambilan kepada anaknya itu (Lisa, 2008).

Target ASI eksklusif ditetapkan oleh pemerintah adalah 80% (Roesli, 2000). Data tahun 2015 di Desa Karangpakis bayi berumur 6-12 bulan yang mendapatkan ASI 356 dan yang mendapatkan ASI eksklusif sebanyak 177 bayi (49,72%), yang tidak mendapat ASI eksklusif sebanyak 239 (50,28%), data ibu yang bekerja mempunyai bayi persentasenya 35% dan ibu yang tidak bekerja 65%. Data yang ada di Desa Karangpakis 50-60 ibu menyusui per bulan. Pada bulan Januari 2015 ada 54 ibu yang memberikan ASI, namun hanya 10 orang diantaranya yang memberikan ASI secara eksklusif.

## BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analitik yaitu penelitian yang mengarah untuk menjelaskan pengujian hipotesis adanya perbedaan antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah semua ibu yang mempunyai bayi berusia 6-12 bulan di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang, yang berjumlah jumlah 54 ibu.

Besar sampel dapat dihitung dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = besar sampel

d = Tingkat kepercayaan yang diinginkan yaitu 0,05

Adapun penentuan sampel didasarkan pada kriteria inklusi yaitu bersedia menjadi responden.

Variabel independen: Ibu yang bekerja dan Ibu yang tidak bekerja. Variabel dependen: Variabel dependen adalah pemberian ASI eksklusif.

Definisi Operasional

Ibu yang bekerja adalah ibu yang melakukan aktivitas atau kegiatan baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan mendapatkan keuntungan atau upah. Parameter : ya dan tidak. Skala: nominal.

Ibu yang tidak bekerja adalah ibu yang melakukan aktivitas atau kegiatan dan tidak mendapat keuntungan atau upah. Parameter ya dan tidak. Skala: nominal

Pemberian ASI eksklusif adalah pelaksanaan ibu dalam memberikan ASI saja termasuk kolustrum tanpa pemberian makanan dan minuman tambahan kepada bayinya semenjak lahir sampai bayi usia enam bulan. Parameter ASI eksklusif dan ASI non eksklusif. Skala: nominal.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner dan checklist yang diadopsi dari upaya-upaya manajemen laktasi, yang dimodifikasi oleh peneliti sesuai dengan kepentingan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar pertanyaan atau check list untuk melakukan wawancara terstruktur.

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari karakteristik responden dan variabel-variabel penelitian.

Analisis bivariat Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif, yaitu mendeskriptifkan atau memaparkan hasil penelitian yang disajikan dengan frekuensi mutlak dan frekuensi relatif (persentase) serta membandingkan persamaan dan perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan uji perbedaan komparatif.

Perbedaan antara 01 dan 02 yaitu 01 – 02 dirumuskan dari treatment atau eksperimen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Responden

#### 1. Umur ibu

Distribusi responden menurut umur didapatkan responden yang paling banyak berumur antara 21-30 tahun yaitu sebanyak

28 responden (58,67 %) dan yang paling sedikit berumur antara 41-50 tahun yaitu empat responden (8,33 %).

## 2. Pendidikan ibu

Distribusi responden terbanyak berpendidikan SMU yaitu sebanyak 25 responden (52,08 %) dan responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak lima responden (10,42 %).

## 3. Jumlah anak

Distribusi responden mempunyai anak satu orang sebanyak 25 responden (52,1 %) dan yang paling sedikit mempunyai anak lebih dari atau sama dengan tiga sebanyak tujuh responden (14,6 %).

## 4. Status pekerjaan

Dari 48 ibu yang menyusui status pekerjaan yang terbanyak adalah tidak bekerja yaitu sebanyak 29 responden (60,4 %) dan yang bekerja sebanyak 19 responden (39,6 %).

## 5. Pemberian ASI

Jumlah responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 36 responden (75 %) dan responden yang memberikan ASI non eksklusif sebanyak 12 responden (25 %).

### Hasil Analisis Statistik

Perbedaan antara status pekerjaan ibu dengan pemberian ASI dianalisis dengan menggunakan tabulasi silang. Nilai *signifikansi* atau nilai *probabilitas* yang didapatkan dari proses analisis ini adalah 0,004.

Perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI dianalisis dengan menggunakan metode tabulasi silang. Dari proses analisis didapatkan nilai *sigmoid* atau nilai *probabilitas* 0,004 dengan dugaan (hipotesis) :

Ho : Tidak terdapat perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak

bekerja dengan pemberian ASI eksklusif.

Ha : Terdapat perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dengan pemberian ASI eksklusif.

Karena nilai probabilitas (0,004) < 0,05, maka Ho ditolak. Jadi kesimpulan yang dapat diambil adalah terdapat perbedaan antara ibu yang bekerja dengan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif.

### PEMBAHASAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif adalah pendidikan, pengetahuan, sikap, persepsi, pendapatan keluarga, ketersediaan waktu, pekerjaan, sikap petugas dan orang tua. Kenyataan di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang, bahwa pekerjaan dan pendidikan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Responden yang tidak bekerja mempunyai kecenderungan untuk memberikan ASI eksklusif lebih besar daripada responden yang bekerja. Hal ini mungkin disebabkan oleh banyaknya waktu yang dimiliki oleh seorang ibu yang tidak bekerja (ibu rumah tangga) dibandingkan dengan ibu yang bekerja. Umumnya ibu yang bekerja menambah asupan makanan bayinya dengan susu tambahan (susu formula) dan makanan lain untuk mencukupi kebutuhan bayi. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Meilinda (2002) yang menyatakan bahwa ibu yang tidak bekerja akan menyusui bayinya secara eksklusif dibandingkan dengan ibu yang bekerja

Di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang, dianjurkan untuk memeras ASI dan menyimpannya dalam lemari es. Kebanyakan ibu-ibu yang bekerja menitipkan bayinya pada orangtua dan memberikan susu formula sebagai pengganti ASI.

Penelitian ini mempunyai keterbatasan dalam teknik pengambilan sampel (teknik sampling) dengan accidental sampling

yaitu pengambilan sampel secara acak (yang memenuhi kriteria inklusi diambil sebagai sampel). Pengambilan sampel secara acak merupakan cara pengambilan sampel paling lemah karena datanya kurang akurat

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Terdapat perbedaan antara ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. Dari data yang diperoleh disimpulkan ibu yang tidak bekerja mempunyai kecenderungan lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif daripada ibu yang bekerja.

Kondisi pemberian ASI eksklusif untuk ibu yang tidak bekerja sebanyak 26 responden (54,16%).

Kondisi pemberian ASI eksklusif untuk ibu yang bekerja sebanyak 10 responden (20,83%).

### Saran

1. Bagi petugas kesehatan  
Memberikan masukan bagi petugas kesehatan khususnya bidan di Desa Karangpakis, Kec. Kabuh, Kab. Jombang dalam rangka meningkatkan pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui, baik ibu yang bekerja maupun tidak bekerja.
2. Bagi peneliti  
Menambah jumlah variabel pengamatan untuk penelitian berikutnya.
3. Bagi responden  
Ibu yang bekerja dapat memeras air susu waktu akan bekerja dan ASI disimpan dengan cara ditutup saja atau disimpan dalam lemari es atau termos es. Untuk ibu yang bekerja dan di tempat kerjanya tersedia tempat penitipan anak, ibu dapat menyusui bayinya saat istirahat.

## KEPUSTAKAAN

- Agus, M. 2002. "Hubungan Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta". *Karya Tulis Imiah*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- Anonim, 2008. *Cuti Melahirkan dan Memberi ASI Eksklusif*. Diakses melalui (<http://www.depkes.com>). Tanggal 22 Januari 2008.
- Anoraga, P. 1998. *Psikologi Kerja*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2007. *Sikap manusia Teori dan Pengukurannya*. Jakarta : Pustaka Pelajar.
- Depkes RI, 2001. *Standar Pelayanan Kesehatan*. Jakarta.
- Depkes RI, 2002. *Manajemen Laktasi*. Jakarta.
- Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Hadi,Sutrisno.2004.*Metodologi Research*.Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Harta, 2008. *Bekerja Kegiatan Mendapatkan Keuntungan*. Diakses melalui (<http://www.blogspot.com>). Tanggal 14 Maret 2008.
- Indiarti, MT. 2007. *Panduan Lengkap Kehamilan, Persalinan dan Perawatan Bayi*. Jakarta : Grasindo.
- Lisa, 2008. *Hanya 40 Persen Ibu-ibu Beri ASI Eksklusif*. Diakses melalui (<http://www.keluargasehat.com>). Tanggal 20 Januari 2008.
- Machfoedz, MI, dkk. 2005. *Metodologi Penelitian Bidang Kesehatan*

- Keperawatan dan Kebidanan*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan Keluarga Berencana*. Jakarta : EGC.
- Muktamar, Nining S. 2007. Juni. *ASI, Hak Asasi Anak yang Kerap Terabaikan*. Annaku, hal. 18.
- Notoatmodjo, S. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Grasindo.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Pebriani, 2007. “Perbedaan Pemberian ASI Eksklusif dan Non Eksklusif Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan di Puskesmas Tegalrejo Daerah Istimewa Yogyakarta”. *Karya Tulis Ilmiah*. STIKES Respati Yogyakarta.
- Piego, JH. 2005. *Maternal dan Neonatal Health*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, S. 2005. *Ilmu Kebidanan*, Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Pratiknya, W. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta : Grafindo.
- Puskesmas Mergangsan.2007.*Laporan LP3 Gizi*.Yogyakarta.
- Roesli, U. 2000. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta : Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.
- Roesli, U. 2001. *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif*. Jakarta : Alex Media Komputindo.
- Sastroasmoro,S dan Sofyan,I.2002.*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*.Jakarta:CV Sagung Seto.
- Siregar, 2003. *Pekerja Indonesia di Persimpangan Jalan*. Jurnal Alni, hal. 78-79, Jakarta.
- Sugiyono, 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.